

Pelatihan Penggunaan Media Audio Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Atas di SDN Karangmangu

Sun Sunti¹, Ida Hamidah², Ifah Hanifah³

^{1,2,3}Universita Kuningan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sun Sunti

E-mail: sun.suntini@uniku.ac.id

Abstrak

Kemampuan memahami informasi lisan menjadi salah satu kompetensi dasar yang menentukan keberhasilan siswa sekolah dasar dalam berbahasa, tetapi pembinaannya kerap terabaikan dan jarang ditunjang media yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas guru SDN Karangmangu, Kabupaten Kuningan, dalam memanfaatkan media audio interaktif pada pembelajaran menyimak yang selama ini masih berlangsung secara konvensional. Kegiatan menggunakan metode pelatihan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang dilaksanakan selama tiga hari, meliputi koordinasi dan sosialisasi program, pelaksanaan pelatihan, serta refleksi dan evaluasi, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi bersama mitra, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan terlaksana dengan baik dan memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah. Pelatihan meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan penguasaan strategi pembelajaran menyimak guru, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan komitmen guru untuk menerapkan media audio interaktif secara mandiri sebagai bagian dari kegiatan literasi sekolah yang berkelanjutan.

Kata kunci - media audio interaktif, keterampilan menyimak, pelatihan guru, pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah dasar

Abstract

The ability to comprehend spoken information is one of the basic competencies determining the language success of elementary school students, yet its development is often neglected and rarely supported by adequate media. This community service program aimed to enhance the capacity of teachers at SDN Karangmangu, Kuningan Regency, in using interactive audio media for listening instruction, which had been conducted conventionally. The program employed a training method with a participatory and collaborative approach over three days, comprising coordination and program socialization, training implementation, and reflection and evaluation; data were collected through observation, documentation, and joint reflection with partners, then analyzed descriptively. The results show that the training was carried out successfully with full support from the school. It improved teachers' understanding, technical skills, and mastery of listening instruction strategies, while fostering their confidence and commitment to apply interactive audio media independently as part of sustainable school literacy activities.

Keywords - interactive audio media, listening skill, teacher training, Indonesian language learning, elementary school

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran dasar di sekolah dasar memuat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempatnya, keterampilan menyimak menempati posisi sebagai fondasi utama dalam membentuk kemampuan berbahasa secara menyeluruh, sebab penguasaan menyimak yang baik akan menopang perkembangan keterampilan berbahasa lainnya, terutama pada siswa sekolah dasar (Ubaidillah & Holis, 2025). Idealnya, pembelajaran menyimak dirancang sebagai proses aktif yang melibatkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi lisan, serta didukung oleh media pembelajaran yang variatif dan menarik. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis audio maupun audio-visual mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia secara signifikan karena merangsang lebih banyak indra dan membantu siswa memahami informasi secara utuh (Prihati et al., 2023; Priantini, 2022). Penggunaan audiobook, misalnya, terbukti meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara nyata dari satu siklus ke siklus berikutnya (Amaliana & Efendi, 2025), sementara penerapan media audio-visual juga mampu menaikkan rata-rata nilai menyimak siswa (Malka, 2023). Dalam kerangka ideal tersebut, guru memegang peranan kunci karena tindak pembelajaran guru sangat menentukan kualitas pengalaman menyimak yang diterima siswa (Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, guru semestinya menguasai strategi dan media pembelajaran menyimak agar mampu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan bermakna.

Kenyataan di lapangan menunjukkan kondisi yang belum sesuai dengan harapan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dan observasi awal di SDN Karangmangu, Kabupaten Kuningan, pembelajaran menyimak masih berlangsung secara konvensional dengan dominasi metode ceramah dan membaca bersama. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio interaktif belum optimal, sehingga potensi besar media tersebut untuk meningkatkan daya serap siswa belum termanfaatkan (Malka, 2023; Prihati et al., 2023). Dari sisi sumber daya, SDN Karangmangu sebenarnya memiliki potensi yang kuat: para guru menunjukkan semangat tinggi terhadap inovasi pembelajaran, fasilitas dasar seperti ruang kelas dan jaringan listrik tersedia memadai, dan akses internet sudah ada meskipun belum merata. Namun, dari sisi teknis, guru belum dibekali keterampilan memanfaatkan dan mengelola media audio secara mandiri dalam pembelajaran menyimak. Akibatnya, pembelajaran cenderung monoton dan kurang mampu merangsang keterlibatan aktif siswa, padahal observasi awal memperlihatkan siswa lebih fokus dan antusias ketika menyimak cerita melalui audio dibandingkan sekadar membaca teks.

Berangkat dari kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan tersebut, teridentifikasi sejumlah permasalahan mendasar di SDN Karangmangu. Pertama, keterampilan menyimak belum dikelola sebagai keterampilan utama yang dikembangkan secara terencana, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan menyimak dan diskusi pascamenyimak masih rendah (Mubin & Aryanto, 2024). Kedua, dan yang paling pokok, guru belum memiliki keterampilan memadai dalam memanfaatkan media audio interaktif sebagai sarana pembelajaran menyimak, baik dalam memilih, menyajikan, maupun mengevaluasi hasil simakan siswa. Padahal penguatan kapasitas guru merupakan titik ungit yang strategis, mengingat keberhasilan pembelajaran menyimak sangat ditentukan oleh cara guru menata dan memfasilitasi proses pembelajaran (Lestari et al., 2020), termasuk melalui penerapan strategi dan model menyimak yang terstruktur (Anisa et al., 2021; Majdi et al., 2022). Atas dasar itulah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada pelatihan penggunaan media audio interaktif bagi guru di SDN Karangmangu. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan mampu mengoptimalkan media audio dalam pembelajaran menyimak sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, kontekstual, dan inklusif, serta berdampak pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan (*training*) yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



ditujukan kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN Karangmangu, Kabupaten Kuningan. Metode pelatihan dipilih karena dinilai paling sesuai untuk meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan media audio interaktif pada pembelajaran menyimak. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan mitra secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Waktu kegiatan dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 2 s.d 4 Desember 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang guru (enam orang wali kelas dan satu orang kepala sekolah).

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari secara berurutan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Hari pertama – Koordinasi dan sosialisasi program. Tim berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menyamakan persepsi, memaparkan rancangan kegiatan, serta menyepakati teknis pelaksanaan pelatihan.
2. Hari kedua – Pelaksanaan pelatihan. Pelatihan penggunaan media audio interaktif dilaksanakan dengan memadukan penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung oleh guru.
3. Hari ketiga – Refleksi dan evaluasi. Kegiatan difokuskan pada pengukuran ketercapaian tujuan pelatihan, refleksi bersama mitra, serta penyusunan rencana tindak lanjut dan keberlanjutan program.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta perbandingan kemampuan guru sebelum dan sesudah pelatihan, yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Uraian rinci setiap tahapan beserta hasilnya dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan media audio interaktif bagi guru SDN Karangmangu telah terlaksana selama tiga hari sesuai dengan rencana. Secara garis besar, hasil kegiatan dapat diuraikan ke dalam dua bagian, yaitu langkah-langkah pelaksanaan kegiatan serta hasil yang dicapai, baik secara umum maupun secara khusus bagi guru.

1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap dan sistematis agar tujuan pelatihan dapat tercapai secara optimal. Adapun tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan diuraikan sebagai berikut.

- a. Hari Pertama: Koordinasi dan Sosialisasi Program

Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada koordinasi dan penyamaan persepsi antara tim pengabdian dengan pihak sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Audiensi dan pembukaan resmi bersama kepala sekolah untuk menyampaikan maksud, tujuan, dan ruang lingkup kegiatan pelatihan.
- Pemaparan rancangan kegiatan secara menyeluruh, mencakup jadwal, bentuk pelatihan, materi, peran masing-masing pihak, serta luaran yang ditargetkan.
- Diskusi bersama guru untuk menggali kondisi aktual pembelajaran menyimak, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan guru terkait pemanfaatan media audio.
- Penyepakatan teknis pelaksanaan pelatihan, meliputi penentuan peserta, ruang kegiatan, serta penyiapan sarana pendukung seperti laptop, *speaker*, dan koneksi internet.
- Penyusunan kesepakatan bersama (komitmen mitra) sebagai dasar pelaksanaan pelatihan pada hari berikutnya.

Tahap ini menghasilkan kesamaan pemahaman dan kesepakatan antara tim dan sekolah, sekaligus memastikan kesiapan teknis sebelum pelatihan dimulai.

- b. Hari Kedua: Pelaksanaan Pelatihan

Hari kedua merupakan inti kegiatan, yaitu pelaksanaan pelatihan penggunaan media audio interaktif. Pelatihan dirancang dengan memadukan penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Penyampaian materi pengantar mengenai pentingnya keterampilan menyimak

sebagai fondasi keterampilan berbahasa serta peran media audio interaktif dalam pembelajaran (Ubaidillah & Holis, 2025; Amaliana & Efendi, 2025).

- Pemaparan materi strategi pembelajaran menyimak, mencakup teknik menyimak terpandu, menceritakan kembali, serta penyusunan pertanyaan dan lembar latihan menyimak.
- Demonstrasi oleh tim mengenai cara mengoperasikan media audio interaktif, mulai dari memutar audio narasi, dongeng, dan cerita rakyat, hingga mengintegrasikannya dengan kuis interaktif menggunakan aplikasi sederhana seperti Wordwall atau Kahoot.
- Praktik langsung (*hands-on practice*), yaitu guru secara bergiliran mensimulasikan pembelajaran menyimak berbasis audio sesuai materi yang telah disiapkan.
- Pendampingan oleh tim selama praktik berlangsung untuk memberikan bimbingan, masukan, serta penguatan terhadap aspek yang masih perlu diperbaiki.
- Sesi tanya jawab dan diskusi untuk membahas kendala teknis maupun pedagogis yang muncul selama praktik.

Melalui rangkaian kegiatan ini, guru memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan media audio interaktif, sehingga lebih percaya diri untuk menggunakannya secara mandiri.

c. Hari Ketiga: Refleksi dan Evaluasi

Hari ketiga difokuskan pada refleksi dan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan, baik melalui instrumen tertulis maupun observasi praktik.
- Refleksi bersama antara tim dan guru untuk membahas pengalaman selama pelatihan, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang masih dihadapi.
- Evaluasi proses dan hasil melalui triangulasi data, yaitu data kuantitatif berupa perbandingan pemahaman awal dan akhir guru, data kualitatif berupa hasil observasi dan tanggapan guru, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan.
- Penyusunan rencana tindak lanjut bersama mitra, termasuk komitmen guru untuk menerapkan media audio interaktif dalam pembelajaran menyimak reguler.
- Penyerahan panduan praktik pembelajaran menyimak beserta file audio dan lembar kerja kepada pihak sekolah, serta penawaran pendampingan lanjutan berbasis daring.

Tahap ini menjadi penutup rangkaian kegiatan sekaligus dasar bagi keberlanjutan program di sekolah.

2. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pelatihan dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu hasil secara umum yang berkaitan dengan terselenggaranya program dan respons mitra, serta hasil secara khusus yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas guru SDN Karangmangu.

a. Hasil Secara Umum

Secara umum, kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik dan memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah. Beberapa capaian umum yang diperoleh antara lain:

- Terselenggaranya seluruh rangkaian kegiatan selama tiga hari sesuai jadwal yang disepakati, mulai dari koordinasi, pelaksanaan pelatihan, hingga refleksi dan evaluasi.
- Terbangunnya kerja sama dan komunikasi yang baik antara tim pengabdian dengan kepala sekolah dan guru, yang ditunjukkan oleh keterlibatan aktif mitra pada setiap tahapan kegiatan.
- Tingginya antusiasme dan partisipasi peserta selama pelatihan, terutama pada sesi demonstrasi dan praktik langsung.
- Tersedianya luaran kegiatan berupa panduan praktik pembelajaran menyimak, file

audio, dan lembar kerja yang dapat dimanfaatkan sekolah secara mandiri untuk mendukung keberlanjutan program.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berlangsung secara prosedural, tetapi juga mampu membangun komitmen mitra terhadap perbaikan pembelajaran menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran menyenangkan sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam menata dan memfasilitasi proses pembelajaran (Lestari et al., 2020).

b. Hasil Secara Khusus bagi Guru SDN Karangmangu

Secara khusus, pelatihan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas guru SDN Karangmangu dalam memanfaatkan media audio interaktif pada pembelajaran menyenangkan. Beberapa hasil khusus yang diperoleh antara lain:

- Meningkatnya pemahaman guru mengenai pentingnya keterampilan menyenangkan sebagai fondasi keterampilan berbahasa siswa serta peran strategis media audio dalam menunjang pembelajaran (Ubaidillah & Holis, 2025).
- Meningkatnya keterampilan teknis guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media audio interaktif, mulai dari memutar audio pembelajaran hingga menyusun kuis interaktif secara sederhana.
- Bertambahnya penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran menyenangkan, seperti menyenangkan terpandu, menceritakan kembali, dan diskusi pascamenyenik, yang sebelumnya jarang diterapkan.
- Tumbuhnya rasa percaya diri guru untuk menerapkan media audio interaktif secara mandiri dalam pembelajaran sehari-hari, sebagaimana terlihat dari hasil praktik dan refleksi pada hari ketiga.
- Adanya peningkatan kemampuan guru sebelum dan sesudah pelatihan, yang ditunjukkan oleh perbandingan pemahaman awal dan akhir serta hasil observasi praktik selama kegiatan.

Peningkatan ini menjadi modal penting bagi guru untuk mengatasi permasalahan awal, yaitu pembelajaran menyenangkan yang masih berlangsung secara konvensional dan minim pemanfaatan media. Dengan bekal keterampilan tersebut, guru diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran menyenangkan yang lebih menarik, kontekstual, dan interaktif. Hal ini sejalan dengan berbagai kajian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis audio mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menyenangkan (Amaliana & Efendi, 2025; Malka, 2023; Prihati et al., 2023).



Gambar 1.
Pelatihan Guru-Guru di SDN Karangmangu



Gambar 2.
Pelatihan Guru-Guru di SDN Karangmangu

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan media audio interaktif bagi guru SDN Karangmangu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Kegiatan pelatihan terlaksana selama tiga hari secara sistematis, meliputi tahap koordinasi dan sosialisasi program, pelaksanaan pelatihan, serta refleksi dan evaluasi, dengan dukungan penuh dan partisipasi aktif dari kepala sekolah dan guru SDN Karangmangu. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya keterampilan menyimak sebagai fondasi keterampilan berbahasa siswa serta peran strategis media audio interaktif dalam menunjang pembelajaran. Selain itu pelatihan juga dapat meningkatkan keterampilan teknis dan pedagogis guru dalam memanfaatkan media audio interaktif, baik dalam mengoperasikan media, menyusun kuis interaktif sederhana, maupun menerapkan strategi pembelajaran menyimak seperti menyimak terpandu, menceritakan kembali, dan diskusi pascamenyimak. Kegiatan menumbuhkan rasa percaya diri serta komitmen guru untuk menerapkan media audio interaktif secara mandiri dalam pembelajaran menyimak reguler sebagai bagian dari kegiatan literasi sekolah. Kegiatan menghasilkan luaran berupa panduan praktik pembelajaran menyimak, file audio, dan lembar kerja yang dapat dimanfaatkan sekolah secara mandiri, sehingga mendukung keberlanjutan program di SDN Karangmangu.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan awal, yaitu pembelajaran menyimak yang masih berlangsung secara konvensional dan belum optimal dalam memanfaatkan media audio, sekaligus membuka peluang untuk direplikasi pada pembelajaran lain maupun di sekolah dasar lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala SDN Karangmangu yang telah memberikan izin dan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan, serta kepada para guru SDN Karangmangu yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta selama pelatihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Kuningan, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan, yang telah memberikan fasilitas, dukungan, dan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Akhirnya, tim juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliana, I., & Efendi, R. (2025). Penerapan media audiobook dalam keterampilan menyimak siswa

- kelas II SD Negeri 024 Rambah Samo. *[Nama Jurnal]*, 8, 2853–2860.
- Anisa, S. N., Artawan, G., & Indriani, M. S. (2021). Penerapan strategi Omaggio dalam upaya meningkatkan hasil belajar menyimak cerita rakyat siswa kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 152–160.
- Lestari, A. P. I. Y., Kristiantari, M. G. R., & Suniasih, N. W. (2020). Kontribusi tindak pembelajaran guru kelas I SD pada keterampilan menyimak siswa. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 35–44.
- Majdi, M., Hafidzaturrahmi, H., & Naziah, B. (2022). Model pembelajaran menyimak bahasa Indonesia tipe Hilwah Natiqah dalam pengembangan karakter mandiri siswa sekolah dasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1249.
- Malka, D. (2023). Penerapan media audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa di MTsN 2 Tidore. *[Nama Jurnal]*, 1(2), 181–189.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559.
- Priantini, D. A. M. M. O. (2022). Pengembangan video pembelajaran berbasis model CORE pada pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi tema 1 kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 1.
- Prihati, W., Khosiyono, B. H. C., & Nisa, A. F. (2023). Analisis pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10991>
- Ubaidillah, M. I., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *[Nama Jurnal]*, 5, 439–448.